



DOI:<https://doi.org/10.38035/jhesm.v4i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peran Aplikasi Muamalat DIN Dalam Kemudahan Transaksi Syariah Bank Muamalat KCP Genteng Banyuwangi

Dwi Retno Novanti¹, Aula Izatul Aini².

¹Universitas KH.Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia, Retnovanti371@gmail.com.

²Universitas KH.Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia, aulaizatulaini28@gmail.com.

Corresponding Author: retnovanti371@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the role of the Muamalat DIN mobile application from Bank Muamalat, the first Islamic bank in Indonesia, in facilitating Islamic transactions at KCP Genteng, particularly in increasing time and cost efficiency and expanding financial inclusion for customers. The method used is a qualitative approach with primary data collection techniques through in-depth interviews with customers and KCP Genteng officers who actively use Muamalat DIN. The results of the study show the role of the Muamalat Digital Islamic Network (DIN) application in supporting the ease of Islamic transactions for customers of Bank Muamalat KCP Genteng, Banyuwangi. The main focus of the study is to assess the extent to which this application provides time and cost efficiency, as well as how customers perceive the ease of use and its benefits in daily transactions.*

Keyword: *Muamalat DIN, Sharia Transactions, Digital Banking.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi mobile Muamalat DIN dari Bank Muamalat, bank syariah pertama di Indonesia, dalam mempermudah transaksi syariah di KCP Genteng, khususnya dalam meningkatkan efisiensi waktu dan biaya serta memperluas inklusi keuangan bagi nasabah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam terhadap nasabah dan petugas KCP Genteng yang aktif menggunakan Muamalat DIN. Hasil penelitian menunjukkan peran aplikasi Muamalat Digital Islamic Network (DIN) dalam mendukung kemudahan transaksi syariah bagi nasabah Bank Muamalat KCP Genteng, Banyuwangi. Fokus utama penelitian adalah menilai sejauh mana aplikasi ini memberikan efisiensi waktu dan biaya, serta bagaimana persepsi nasabah terhadap kemudahan penggunaan dan manfaatnya dalam transaksi sehari-hari.

Kata Kunci: Muamalat DIN, Transaksi Syariah, Digital Banking

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga yang beroperasi di sektor keuangan dengan tugas utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (Wibowo, 2022). Kegiatan perbankan pada dasarnya dibangun di atas fondasi kepercayaan, di

mana unsur kepercayaan menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatannya. Dalam konteks ini, bank syariah hadir sebagai institusi keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai prinsip-prinsip syariah, menghindari praktik bunga, dan berlandaskan ketentuan syariah dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan (Markonah, 2019). Prinsip-prinsip ini tidak hanya sekadar aturan teknis keuangan, melainkan sebuah kerangka filosofis yang mengatur hubungan antara institusi dengan nasabahnya berdasarkan keadilan, keterbukaan informasi (transparency), dan semangat kemitraan yang saling menguntungkan.

Sebagai pelopor dan pelaku utama dalam ekosistem perbankan syariah Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Berdiri sejak tahun 1991, Bank Muamalat diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) (Umam, 2013). Bank Muamalat tidak hanya menerapkan prinsip syariah sebagai pemenuhan regulasi, tetapi menempatkannya sebagai DNA korporat yang memengaruhi produk, tata kelola, dan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip syariah yang konsisten inilah yang menjadi pembeda sekaligus nilai jual utama (unique selling point) dibandingkan dengan bank konvensional. Dalam perjalanannya, Bank Muamalat menyadari bahwa untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah percepatan zaman, komitmen pada prinsip syariah harus diintegrasikan dengan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, transformasi digital bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keniscayaan strategis untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan, dan mempertahankan loyalitas nasabah (Ade Zuki Damanik, 2024).

Perkembangan teknologi di era modern dan revolusi industri saat ini mampu menjadi instrument utama dalam operasional manajemen perbankan untuk mencapai tujuan secara efisien, termasuk perbankan syariah. Perbankan syariah sebagai sistem keuangan nasional juga menghadapi tantangan dan peluang yang sama dalam era digitalisasi. Digitalisasi menjadi fondasi penting bagi perbankan syariah untuk memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus menjaga nilai-nilai syariah sebagai ciri khas utama dalam setiap aktivitas operasionalnya (Ismail, 2022). Sebagaimana firman Allah SWT:

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu” (Q.S. Al-Qashash [28]: 77). (Agama, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan digital Bank Muamalat pada aplikasi mobile banking Muamalat DIN tidak hanya mengedepankan aspek teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai syariah dalam memberikan kemudahan dan kebaikan kepada nasabah (Mursalmina, 2026).

Salah satu bank yang aktif dalam implementasi layanan digital ini adalah Bank Muamalat KCP Genteng. Semakin pesatnya perkembangan teknologi diharapkan menjadi kekuatan transformatif yang merevolusi akses dan operasional layanan keuangan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia, menandai masuknya Indonesia ke dalam era revolusi. Digitalisasi di aplikasikan secara lebih intens dan berpusat pada kehidupan manusia (human-centered), dimana teknologi internet tidak hanya berkembang di perkotaan tetapi juga merambah di perdesaan. Fenomena ini mengubah pola perilaku masyarakat yang kini menuntut opsi hidup yang lebih praktis, fleksibel, dan efisien dengan memanfaatkan fasilitas digital banking. Salah satu inovasi yang di perkenalkan dari Bank Muamalat adalah aplikasi mobile banking Muamalat Digital Islamic Network (MDIN) (Suwandi, 2023).

Dalam perspektif teoritis, adopsi suatu teknologi baru oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kegunaan (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Konstruksi teori ini menemukan relevansinya yang kuat dalam konteks aplikasi keuangan digital seperti Muamalat DIN. Suwandi & Abin (2023) secara spesifik mengonfirmasi bahwa faktor kemudahan penggunaan menjadi pendorong utama yang

signifikan dalam adopsi aplikasi Muamalat DIN oleh nasabah. Kemudahan ini terefleksi dari antarmuka (user interface) yang intuitif, alur transaksi yang sederhana, dan proses pembelajaran yang cepat, yang pada akhirnya berdampak langsung pada pertumbuhan basis pengguna yang pesat.

Temuan empiris dari studi sebelumnya oleh (Wijanarto & Wardani, 2022) juga mendukung hal ini, yang menyimpulkan bahwa aplikasi Muamalat DIN memberikan kemudahan dan kecepatan bagi nasabah dalam berinteraksi dengan bank, menghilangkan kendala geografis dan administratif dengan mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kantor cabang. Efisiensi yang ditawarkan—seperti penghematan waktu, tenaga, dan biaya transportasi—menjadi nilai tambah yang sangat dirasakan. Data sekunder dari (Bank Muamalat, 2023) memberikan bukti yang solid atas keberhasilan adopsi ini, dengan jumlah pengguna aktif Muamalat DIN mencapai lebih dari 571.000 di November 2024, mengalami pertumbuhan 19% dari tahun sebelumnya, dan total unduhan telah melampaui 600.000 kali. Angka ini tidak hanya mencerminkan penerimaan pasar, tetapi juga menunjukkan potensi besar layanan digital sebagai saluran utama (main channel) dalam melayani nasabah.

Lebih dari sekadar aplikasi mobile banking biasa, Muamalat DIN dirancang dengan identitas keislaman yang kuat, mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam fitur-fitur teknisnya (Fasa, 2024). Aplikasi ini tidak hanya menyediakan fungsi dasar perbankan seperti transfer, pembayaran tagihan, dan cek saldo, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur bernuansa Islami yang menjadi pembeda sekaligus nilai tambah. Fitur-fitur seperti kalkulator zakat, infak, dan sedekah, penunjuk arah kiblat, jadwal shalat, serta konten edukasi keuangan syariah, menempatkan aplikasi ini tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pendukung aktivitas ibadah dan literasi keuangan Islam nasabah. Integrasi ini sejalan dengan peran perbankan syariah yang tidak hanya berfungsi komersial, tetapi juga memiliki fungsi sosial (social function) melalui pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (septiani & sunandar, 2023).

Latifah & Abdullah (2022) menambahkan bahwa peran strategis perbankan syariah di era digital termasuk mengadopsi financial technology yang sharia-compliant, di mana fitur-fitur Islami dalam platform seperti Muamalat DIN berperan dalam memperkuat identitas, meningkatkan keterikatan emosional (emotional bonding) nasabah, dan mempermudah pelaksanaan kewajiban agama dalam aktivitas finansial. Dengan kata lain, kemudahan yang ditawarkan Muamalat DIN adalah kemudahan yang bernuansa dan terinspirasi oleh nilai-nilai Islam, menciptakan pengalaman pengguna (user experience) yang holistik. Karakteristik mobile banking secara umum, yang menawarkan efisiensi, keamanan, dan fleksibilitas (Ananda & Fasa, 2024), pada Muamalat DIN diperkaya dengan dimensi spiritual, sehingga memberikan kepuasan yang tidak hanya bersifat fungsional tetapi juga psikologis dan religius bagi nasabah muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi Muamalat Digital Islamic Network (DIN) dalam mendukung kemudahan transaksi syariah bagi nasabah Bank Muamalat KCP Genteng, Banyuwangi. Fokus utama penelitian adalah menilai sejauh mana aplikasi ini memberikan efisiensi waktu dan biaya, serta bagaimana persepsi nasabah terhadap kemudahan penggunaan dan manfaatnya dalam transaksi sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat kontribusi Muamalat DIN dalam memperluas akses dan inklusi keuangan syariah, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan jarak ke kantor cabang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis mengenai efektivitas digitalisasi layanan perbankan syariah serta menjadi bahan pertimbangan pengembangan layanan yang lebih adaptif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan peran aplikasi Muamalat DIN dalam mempermudah transaksi harian. Pendekatan kualitatif dipilih karena

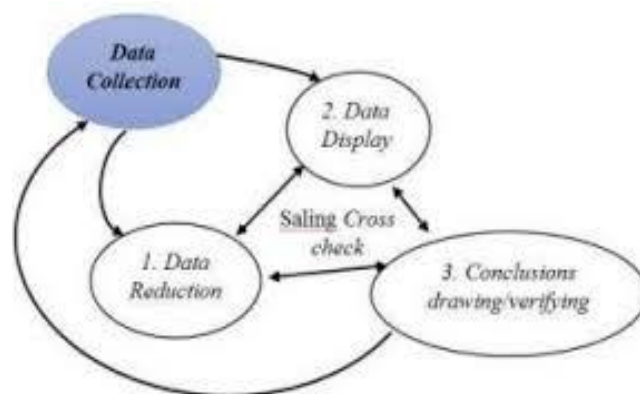
sesuai untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk memahami makna secara mendalam.

Lokasi penelitian adalah Bank Muamalat KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi, Jl.Diponegoro, Genteng kulon Banyuwangi, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa cabang ini merupakan salah satu Kantor operasional Bank Muamalat yang aktif menerapkan salah satu layanan digital, khususnya pada Aplikasi Muamalat DIN.

Jenis data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan kunci seperti Branch Manager dan Relationship Manager Bank Muamalat Genteng, informan utama adalah Customer Servis, serta informan pendukung seperti nasabah pengguna aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat KCP Genteng. Data sekunder diperoleh dari referensi jurnal, penelitian sebelumnya, media massa, dan sumber daring yang relevan dengan masalah yang diteliti (Creswell, 2009).

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui tiga metode utama. Pertama, observasi dilakukan di lingkungan bank untuk memahami konteks penggunaan dan interaksi nasabah dengan layanan digital. Kedua, wawancara semiterstruktur diterapkan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan evaluasi informan terkait kemudahan dan kendala penggunaan aplikasi. Ketiga, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti kebijakan internal, statistik pengguna, dan materi promosi terkait Muamalat DIN (Safrudin et al., 2023).

Seluruh data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (Aini, 2023). Proses analisis ini berlangsung dalam tiga tahap yang saling terkait: (1) Reduksi Data, yaitu proses seleksi, pemusatan, dan penyederhanaan data mentah; (2) Penyajian Data, yaitu pengorganisasian informasi ke dalam matriks, tabel, atau narasi deskriptif untuk mempermudah penarikan pola; dan (3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, yaitu interpretasi akhir terhadap temuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Nurrisa & Hermina, 2025). Melalui rangkaian metode ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif dan valid mengenai peran aplikasi Muamalat DIN dalam memfasilitasi kemudahan transaksi syariah.



Sumber : Milles dan Huberman.

Gambar.1 komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Muamalat DIN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Muamalat DIN (Digital Islamic Network) di Bank Muamalat KCP Genteng telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi nasabah. Digitalisasi layanan melalui Muamalat DIN merupakan respons strategis Bank Muamalat terhadap perkembangan teknologi informasi dan tuntutan masyarakat akan layanan perbankan yang cepat, fleksibel, dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Peran Muamalat DIN memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi finansial dan non-finansial tanpa harus datang ke kantor cabang. Efisiensi tercermin

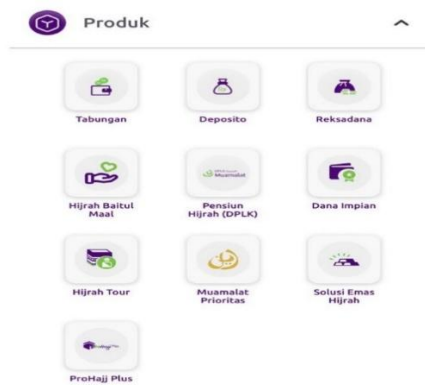
dari penghematan waktu, tenaga, dan biaya transaksi, khususnya pada layanan transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, serta pembukaan rekening secara online melalui fitur digital customer on boarding. Proses yang sebelumnya membutuhkan kehadiran fisik kini dapat diselesaikan dalam waktu relative singkat melalui aplikasi, sehingga meningkatkan kenyamanan nasabah (Pratiwi & Dahruji, 2024).

Aplikasi Muamlat DIN (Digital Islamic Network) merupakan bentuk konkret implementasi financial technology dalam perbankan syariah yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan inklusi keuangan masyarakat. Muamlat DIN berfungsi sebagai mobile banking yang memungkinkan nasabah maupun non-nasabah mengakses layanan perbankan secara digital tanpa dibatasi ruang dan waktu. Aplikasi ini menjadi salah satu m-banking paling dominan digunakan dibandingkan layanan digital lainnya, karena kemudahan akses, kelengkapan fitur, serta integrasi nilai-nilai syariah di dalamnya. Aplikasi Muamlat DIN merupakan wujud nyata peran Bank Muamlat dalam penerapan teknologi digital pada perbankan syariah. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, tetapi juga memperkuat identitas perbankan syariah melalui integrasi teknologi digital dan nilai-nilai islami (Latifah & Abdullah, 2022).

Fitur-fitur Aplikasi Mobile Banking Muamlat DIN Bank Muamlat

Fitur Produk

Fitur ini berisi informasi dan layanan terkait produk-produk Bank Muamlat, seperti: Tabungan, Deposito, Reksadana, Hijrah BMM, Pensiun Hijrah DPLK, Dana impian, Hijtah tour, Muamlat prioritas, Solusi emas hijrah, dan Prohaji Plus.



Sumber: Aplikasi digital MDIN,2025

Gambar.2 Fitur Produk

Fitur Bank Haji

Fitur ini dibuat untuk nasabah yang ingin merencanakan tabungan haji, termasuk : pendaftaran haji, pelunasan haji, riwayat pendaftaran, dan nilai manfaat haji.

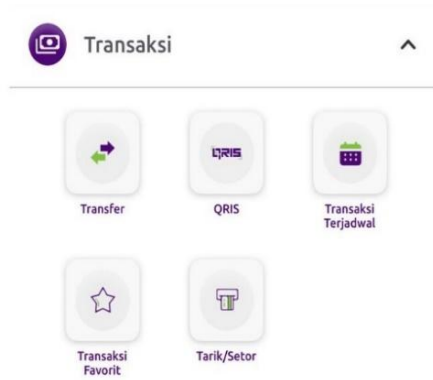


Sumber: Aplikasi digital MDIN,2025

Gambar.3 Fitur Bank Haji

Fitur Transaksi

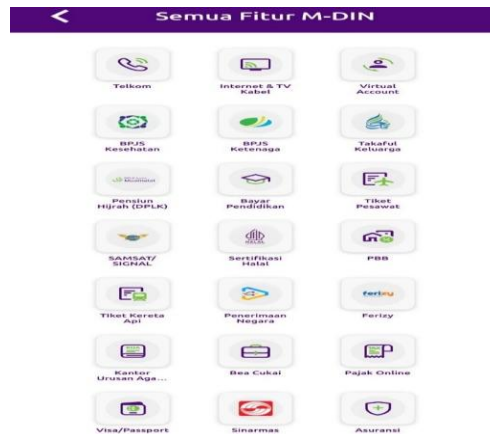
Fitur ini yang di buat untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti : Transfer, QRIS, Transaksi terjadwal, Transaksi favorit, Tarik/setor.



Sumber: Aplikasi digital MDIN,2025
Gambar.4 Fitur Transaksi

Fitur Bayar

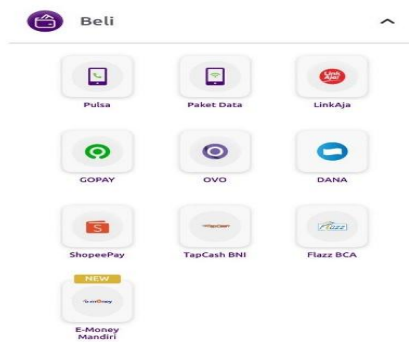
Fitur ini untuk melakukan pembayaran digital seperti : Telkom, Bayar listrik, BPJS kesehatan, Bayar pendidikan, dll.



Sumber: Aplikasi digital MDIN,2025
Gambar.5 Fitur Bayar

Fitur Beli

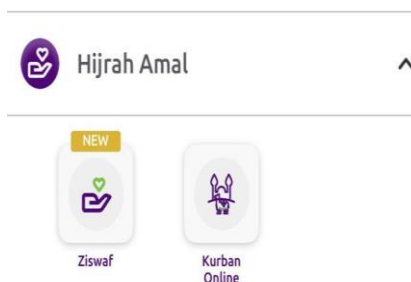
Fitur pembelian digunakan untuk nasabah yang ingin membeli produk layanan seperti : beli pulsa, paket data, dll



Sumber: Aplikasi digital MDIN,2025
Gambar.6 Fitur beli

Fitur Hijrah Amal

Fitur unik pada aplikasi Muamalat DIN yang berbasis sosial keislaman untuk menyalurkan : ZISWAF dan kurban online



Sumber: Aplikasi digital MDIN,2025
Gambar.7 Fitur Hijrah amal

Sistem keamanan seperti login menggunakan password, login biometric, OTP otomatis dan pencatatan imei perangkat.



Sumber: Aplikasi digital MDIN,2025
Gambar.8 Keamanan Login

Peran Muamalat DIN Dalam Kemudahan Transaksi

Peran layanan digital Muamalat DIN yang dilakukan oleh nasabah dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu keamanan transaksi nasabah, kemudahan dalam mengakses dan penggunaan layanan, privasi penggunaan, serta keandalan bisnis. Efisiensi layanan digital melalui Muamalat DIN dalam melancarkan transaksi keuangan dilihat dari minimnya biaya yang dikeluarkan oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, kemudahan dan hemat waktu sehingga mempercepat transaksi keuangan (Suri et al., 2024) .

Penerapan Muamalat DIN dalam Efisiensi Waktu Dan Kemudahan Bertransaksi

Layanan digital yang di tawarkan oleh Bank Muamalat dianggap memenuhi ekspektasi para pengguna, khususnya bagi pengguna yang memiliki waktu terbatas atau mobilitas yang tinggi. Hasil wawancara dengan nasabah menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu oleh keberadaan layanan digital yang bisa di akses setiap saat dan di berbagai lokasi tanpa harus datang ke kantor cabang Bank Muamalat.

(Nasabah Busahnan 63 tahun) menyatakan :

“Menurut saya, Perbedaan waktu yang dirasakan saat bertransaksi melalui aplikasi Muamalat DIN dibandingkan dengan datang langsung ke kantor cabang sangat signifikan. Melalui Muamalat DIN, transaksi seperti pengecekan saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan, dan pembelian layanan digital dapat diselesaikan hanya dalam waktu 1–5 menit, tergantung pada jenis transaksi dan kualitas jaringan internet.”

Sementara itu, (nasabah Rinik 40 tahun) juga memberikan respons serupa :

““Saya merasakan perbedaan waktu yang sangat signifikan saat bertransaksi melalui Muamalat DIN dibandingkan datang ke kantor cabang. Kalau ke cabang, biasanya butuh 1-2 jam termasuk perjalanan, antrean, dan proses manual. Melalui DIN, transaksi seperti transfer, cek saldo, atau bayar tagihan selesai dalam hitungan menit, bahkan kurang dari 5 menit saja. Ini bikin hidup lebih efisien, terutama buat saya yang sibuk kerja.”

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa efisiensi waktu dan tempat yang diberikan oleh layanan digital dari aplikasi Muamalat DIN sesuai dengan kebutuhan nasabah, terutama dalam kegiatan perbankan sehari-hari seperti pengiriman uang, pembayaran, serta akses layanan secara cepat.

Muamalat DIN berperan mempermudah akses nasabah ke beragam produk dan layanan Bank Muamalat hanya melalui satu aplikasi. Nasabah dapat melihat detail produk, mencari alamat kantor cabang dan ATM terdekat, melakukan pembukaan rekening, hingga mengakses berbagai menu transaksi tanpa harus tatap muka. Kemudahan juga terlihat dari prosedur registrasi yang relative sederhana, nasabah cukup mengisi nomor rekening, nomor ponsel, PIN ATM, memasukkan OTP, membuat user ID password, dan PIN 6 digit. Tampilan aplikasi yang menarik ditambah fasilitas login biometric (sidik jari) dan auto read OTP, meminimalkan kerumitan dalam penggunaan sehingga mendorong nasabah terutama generasi muda untuk aktif bertransaksi via Muamalat DIN (Fasa et al., 2024).

Desain sistem Muamalat DIN dalam menciptakan efisiensi sesuai prinsip masalah

Sistem Muamalat DIN dirancang dengan pendekatan berbasis syariah yang mengintegrasikan teknologi digital untuk memaksimalkan masalah, yaitu prinsip Islam yang menekankan manfaat publik, kemudahan akses. Desainnya menawarkan transaksi cepat seperti transfer dana, pembayaran, dan pengelolaan keuangan tanpa batas waktu cabang, sehingga menghemat waktu dan biaya nasabah sambil tetap mematuhi kaidah akad syariah. Informan pertama, Manager Bank Muamalat Cabang Genteng, menyatakan:

“Aplikasi ini menyediakan antarmuka sederhana (user-friendly UI/UX) dengan fitur finansial lengkap, termasuk cek saldo real-time dan pembelian produk syariah, yang memungkinkan nasabah bertransaksi kapan saja dari ponsel. Keamanan tingkat tinggi melalui enkripsi dan autentikasi biometrik memastikan transaksi aman, menghindari risiko fisik seperti kehilangan waktu di cabang.”

Pak Denny sebagai Relationship Manager Funding juga mengatakan:

“Pada Aplikasi Muamalat DIN dengan adanya fitur Ziswaf (zakat, infak, sedekah, wakaf) ke lembaga terpercaya, Aplikasi Muamalat DIN memudahkan ibadah social secara transparan dan instan, selaras dengan maqasid syariah untuk menjaga agama dan harta masyarakat. Desain user-friendly dengan tampilan modern, keamanan berlapis (biometric, OTP), dan real-time saldo/mutasi mencegah kesalahan transaksi, memberikan rasa aman dan manfaat luas bagi nasabah.”

Pernyataan ini menjelaskan bahwa aplikasi Muamalat DIN bukan hanya berfungsi untuk bertransaksi, tetapi untuk menciptakan efisiensi yang sejalan dengan prinsip masalah melalui digitalisasi layanan perbankan yang memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat, mudah, dan fleksibel tanpa batasan waktu dan tempat. Integrasi berbagai layanan dalam satu platform mengurangi proses manual, menekan biaya operasional, serta meminimalkan risiko kesalahan, sementara penyajian informasi akad dan biaya secara transparan menjaga kepatuhan terhadap

prinsip syariah. Dengan desain yang aman dan mudah digunakan, Muamalat DIN tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung inklusi keuangan syariah.

Fitur Transaksi Harian Pada Muamalat DIN dalam Mendorong Produktivitas Ekonomi Secara Makro

Layanan digitalisasi mobile banking Muamalat DIN telah digunakan di Bank Muamalat KCP Genteng Banyuwangi. Bank Muamalat telah melakukan upaya untuk memanfaatkan berbagai fitur perbankan yang tersedia untuk menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan era digital dan penting untuk membuat layanan bank lebih mudah dan nyaman bagi nasabah. Agar mereka dapat menggunakan aplikasi atau menerapkan Muamalat DIN, mereka harus mengembangkan layanan yang dapat mempengaruhi bagaimana pengguna dapat mengoptimalkan layanan perbankan yang di berikan kepada nasabah (Pratiwi & Dahruji, 2024). Berikut hasil wawancara bersama (Rachel, 2025) selaku customer servis Bank Muamalat KCP Genteng Banyuwangi:

“Fitur transaksi harian pada mobile banking Muamalat DIN berperan dalam meningkatkan produktivitas ekonomi nasabah dengan mempermudah dan mempercepat transaksi keuangan secara real-time. Kemudahan ini membantu nasabah menghemat waktu dan biaya, memperlancar perputaran uang, serta mendorong inklusi keuangan syariah. Secara makro, hal tersebut berkontribusi pada pertumbuhan aktivitas ekonomi yang lebih efisien, transparan, dan sesuai prinsip syariah.”

Hasil penelitian dari wawancara dengan customer service Bank Muamalat Genteng Banyuwangi menunjukkan bahwa fitur transaksi harian pada mobile banking Muamalat DIN diakui secara positif dalam mendorong produktivitas ekonomi nasabah. Pernyataan responden menekankan efisiensi transaksi real-time sebagai faktor utama penghematan waktu dan biaya, yang berdampak pada perputaran uang dan inklusi keuangan syariah. Secara makro, temuan ini selaras dengan prinsip ekonomi Islam yang menitikberatkan transparansi dan kemaslahatan umat.

Sementara itu, nasabah Rinik 27 tahun, menambahkan bahwa saat melakukan pembayaran dan pembelian melalui fitur aplikasi Muamalat DIN, ia menyampaikan:

“Ya, fitur pembayaran dan pembelian yang tersedia dalam aplikasi Muamalat DIN sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi waktu dibandingkan dengan melakukan transaksi secara manual atau konvensional. Proses transaksi yang cepat membantu saya menyelesaikan kebutuhan keuangan dalam hitungan menit, bahkan detik, tanpa harus meninggalkan aktivitas utama. Selain itu, fitur pembayaran dan pembelian yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja memberikan fleksibilitas tinggi bagi saya.”

Nasabah Firdaus 40 tahun, juga menambahkan:

“Ya, pada fitur aplikasi Muamalat DIN seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian memungkinkan saya bertransaksi kapan saja dari rumah atau di sela kesibukan, sehingga tetap produktif tanpa harus ke kantor cabang.”

Bank Muamalat adalah Bank yang pertama menawarkan layanan Muamalat secara manual, dimana pengguna yang ingin melakukan transfer atau pembayaran lainnya di Bank Muamalat harus datang ke kantor dan melakukannya dengan langsung atau melalui mesin ATM. Namun yang menjadi masalah, ketersediaan ATM Muamalat masih terbatas di beberapa tempat yang tidak memiliki layanan perbankan. Dengan demikian, mobile banking Muamalat DIN ini juga menyediakan fitur setor atau Tarik tunai dimana nasabah cukup menggunakan aplikasi Muamalat DIN tersebut melalui fitur teller (Agustiyan, 2025).

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Muamalat DIN

Muamalat DIN memiliki beberapa kelebihan utama yaitu tampilannya yang menarik dan mudah digunakan, keamanan yang terjamin melalui fitur seperti biometric login dan auto read OTP, serta kemudahan transaksi karena nasabah tidak perlu lagi memasukkan kode Bank tujuan

saat transfer. Aplikasi ini juga unggul karena menyediakan fitur lengkap seperti Digital Customer On Boarding untuk pembukaan rekening online, pembayaran QRIS, serta layanan Islami terintegrasi seperti Hijrah Lounge dan Ziswaf. Dengan berbagai fitur tersebut, Muamalat DIN dinilai membantu nasabah bertransaksi lebih cepat, dan sesuai kebutuhan era digital. Adapun kekurangannya, aplikasi Muamalat DIN dapat otomatis terblokir jika PIN salah dimasukkan lebih dari tiga kali, dan nasabah harus menghafal TIN untuk bertransaksi, sehingga nasabah harus datang ke bank untuk membuka kembali aksesnya. Selain itu, masih ada hambatan literasi digital, terutama pada nasabah lansia yang belum terbiasa menggunakan smartphone atau aplikasi perbankan digital. Kondisi ini membuat sebagian nasabah tetap memilih bertransaksi secara langsung ke kantor cabang (Fanani & Nurwakhidah, 2025).

KESIMPULAN

Aplikasi Muamalat DIN (Digital Islamic Network) berperan penting dalam memberikan kemudahan transaksi syariah bagi nasabah Bank Muamalat KCP Genteng Banyuwangi. Aplikasi ini telah terbukti secara efisien meningkatkan efisiensi waktu dan biaya transaksi, memungkinkan nasabah menyelesaikan berbagai kebutuhan dalam hitungan menit tanpa harus datang ke kantor cabang. Selain itu, keberadaan layanan digital ini telah memperluas inklusi keuangan syariah, terutama bagi masyarakat di daerah yang sulit memperluas inklusi keuangan syariah, terutama bagi masyarakat di daerah yang sulit mengakses layanan perbankan fisik, sehingga mendorong partisipasi yang lebih luas dalam sistem ekonomi syariah. Adopsi Muamalat DIN didorong oleh kemudahan pengguna, antarmuka yang ramah, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam fiturnya. Dengan menggabungkan layanan finansial dan non-finansial dalam satu platform seperti, zakat, arah kiblat, hijrah amal.

Secara keseluruhan, Muamalat DIN telah menunjukkan kontribusinya dalam mendorong transformasi digital perbankan syariah yang inklusif efisien, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Keberhasilan aplikasi ini tidak hanya tercermin dari peningkatan kepuasan nasabah dan perluasan jangkauan layanan, tetapi juga dalam mendukung produktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, Muamalat DIN dapat menjadi model pengembangan layanan digital perbankan syariah yang berkelanjutan dan relevan dengan tuntutan era digital.

REFERENSI

- Ade Zuki Damanik. (2024). Peran Hukum Ekonomi Syariah Dalam Mengatur Transaksi Bisnis Syariah. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(3), 434–441. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i3.1335>
- Agama, K. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. https://www.google.com/search?q=curi+buat+kutipan+qur%27an+kemenag+di+mendeleymey&oq=curi+buat+kutipan+qur%27an+kemenag+di+mendeleymey&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIJCAEQIRgKKGKABMgkIAhAhGAoYoAHSAQkxMTU1MmowajeoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- Agustiyani, V. P., Renaldo, R., & Baza, I. (2025). Inovasi Teknologi Keuangan Syariah melalui Fintech Syariah, Digitalisasi Layanan dan Crowdfunding Halal di Era Digital (Studi Kasus di Bank Riau Kepri Syariah Provinsi Riau). 6(3), 1569–1580.
- anggela septiani, heri sunandar, N. (2023). 3 1,2,3. 9(5), 206–213.
- Aula Izatul Aini, Komarudin A, D. J. (2023). ONLINE BUYING AND SELLING WITH DROPSHIPPING SYSTEM. *ICHES*, 2Aula Izat(1).
- Bank Muamalat Indonesia. (2025). Bank Muamalat. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/e-banking/internet-banking-muamalat>
- Creswell, John W. (2009). *Design Research Qualitative, Quantitative, and mixed methods approaches*. Copyright © 2009 by SAGE Publications, Inc.

- Dwi Pratiwi, D., & Dahruji. (2024). Implementation of Muamalat Din (Digital Islamic Network) Services To Increase Efficiency and Ease of Transactions At Bank Muamalat. *Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 35–36.
- Fanani, A. K., & Nurwakhidah, A. (2025). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 3 , Nomor 5 , September 2025 ISSN : 2986-7819 ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN MUAMALAT DIN DALAM PELAYANAN NASABAH BANK MUAMALAT CABANG KEPANJEN ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF MUAMALAT DIN IMPLEMENTA*. 3(September), 1714–1725.
- Fasa, M. I., Susanto, I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). Analisis Peran Keamanan Data Dalam. 2(11).
- Ismail, M., Maulana, S., Firdan, M., & Sabilla, S. R. (2022). Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi Development Of Islamic Banking In The Digitalization Era Pendahuluan Arus revolusi industri 4 . 0 mempunyai dampak perubahan yang signifikan dalam teknologi digital . Kemajuan ini mulai lahir disaat terse. *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 2, 85–110.
- Isyraq, A., Chairunisa, R., Tompul, B., Yupiani, L., Agustin, D., & Prayogi, T. (2025). Analisis Kemudahan Penggunaan Fitur Customer on Boarding pada Aplikasi Muamalat DIN di PT Bank Muamalat Cabang Pekanbaru. 4(2), 169–177.
- Khoiriah, S., Haerisma, A. S., Setiowati, N. E., Islam, U., Siber, N., & Nurjati, S. (2025). IMPLEMENTASI PELAYANAN ONLINE MELALUI MUAMALAT DIN (DIGITAL ISLAMIC NETWORK) DALAM RANGKA MENINGKATKAN LOYALITAS NASABAH PADA BANK digital (Ilmiah , I . N . , et al 2024). Salah satu inisiatif strategis Bank Muamalat yang bertujuan Islamic Network atau Muamalat DIN (Kholis , N , 2023). Mobile banking hadir dari ini pilihan yang tepat untuk mengurangi biaya operasional (Regi , N . C , 2023). Pada Bank Muamalat KC Sumber dalam penggunaan Muamalat DIN kendala utama yang sering dialami bersumber dari faktor eksternal . Kendala tersebut terjadi karena human error atau nasabah yang sering mengalami lupa TIN (Transaction Identification Number). Salah memasukkan kata sandi dan juga PIN sehingga aplikasi Muamalat DIN terblokir . Meskipun penggunaannya . Kurangnya edukasi juga membuat nasabah tidak dapat mengetahui fitur dan pengguna Muamalat DIN pada Bank Muamalat KC Sumber tetap setia menggunakan aplikasi ini sebab disamping. 6(1), 76–85.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah: Aplikatif Dan Peran. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 99–115. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.1130>
- Maria Mersiana Suri, Roswitha Leony Pakael, Revi Alini Keluanan, Maria Elsiana Im, Martiningsih Klau, & Yohanes P.Lian. (2024). Peran Aplikasi Mobile Banking Dalam Kemudahan Transaksi Harian. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 12(2), 32–35. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v12i2.1474>
- Markonah. (2019). Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan.
- Mursalmina. (2026). Analisis Praktik Bisnis Berbasis Digital Melalui Tinjauan Tingkatan Masalah dalam Ekonomi Islam. 8(1), 152–165.
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(3), 793–800.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Septri Ananda, A., & Iqbal Fasa, M. (2024). JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara KEMUDAHAN DAN EFISIENSI M-BANKING SEBAGAI SOLUSI PRAKTIS DI ERA DIGITAL CONVENIENCE AND EFFICIENCY OF M-BANKING AS A

- PRACTICAL SOLUTION IN THE DIGITAL ERA. *Jurnal Intelek Dan Nusantara*, vol 1 no 5(November), 7725–7729. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Suwandi, A. (2023). Peran Penggunaan BSI Mobile Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Society 5.0. *16(2)*, 1–15.
- Umam, K. (2013). *MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH* (B. A. Saebani (Ed.)). CV PUSTAKA SETIA.
- Wibowo, D. I. A. (2022). *Perbankan Digital (Digital Banking)* (J. T. Santoso (Ed.)). Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).
- Wijanarto, A. L., & Wardani, D. (2022). Peran Penggunaan Internet Banking terhadap Kepuasan Nasabah Bank BCA (Studi pada Nasabah Pengguna Fasilitas M-BCA di Kota Depok). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, *6(1)*, 1. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i1.228>.